

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden terdiri dari 18 yang berjenis kelamin perempuan 10 (56%) responden dan berjenis kelamin laki-laki 8 (44%) responden.
2. Rata-rata sebelum edukasi sebesar $72 \pm 3,5$ dikategorikan kurang, sedangkan rata-rata sesudah edukasi sebesar $89 \pm 10,5$ dikategorikan kategori baik.
3. Hasil pengetahuan sebelum edukasi sebanyak 94% responden dikategorikan kurang, dan 5,6% responden dikategorikan baik. Sedangkan hasil sesudah edukasi sebanyak 61% responden dikategorikan kurang dan 39% responden dikategorikan baik. Hal ini terdapat bahwa hasil pengetahuan sesudah edukasi ada perubahan tetapi tidak terlalu besar. uji statistik menggunakan uji paired t-test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 (< 0,05)$. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara Pengetahuan gizi dengan edukasi tentang buah dan sayur.
4. Rata-rata intake buah responden sebelum edukasi sebesar $159 \pm 48,6$ dengan kategori cukup, sedangkan rata-rata intake responden sesudah edukasi sebesar $168 \pm 55,1$ dengan kategori cukup. Dengan uji statistik menggunakan uji paired t-test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,638 (> 0,05)$. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemilihan buah terhadap konsumsi buah..
5. Hasil intake sesudah edukasi sebanyak 14 (8%) dengan kategori kurang, dan 4 (22%) dengan kategori baik. Hal ini terdapat bahwa hasil intake buah sesudah edukasi ada perubahan tetapi tidak terlalu besar.
6. Rata-rata intake sayur sebelum edukasi sebesar $95 \pm 50,8$, sedangkan rata-rata intake sayur sesudah edukasi sebesar $116 \pm 35,7$.
7. Hasil intake sayur hampir 18 responden, dengan kategori kurang. uji statistik menggunakan uji Paired T-Test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,083 (> 0,05)$. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemilihan sayur terhadap konsumsi sayur.

B. Saran

1. Bagi responden

3. Konsumsi sayur dan konsumsi buah yang cukup
4. Penyediaan sayur dan buah untuk anak pada jenis buah dan sayur yang diminati

2. Bagi peneliti selanjutnya

1. Menggunakan edukasi tentang buah dan sayur menggunakan media audiovisual atau video bergambar yang mampu menarik perhatian responden dan juga lebih cepat memahami

3. Bagi institusi

1. Bagi pihak sekolah
 - a. memberikan informasi orang tua mengenai buah dan sayur untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya konsumsi sayur dan buah yang diminati anak untuk dikonsumsi
 - b. mengadakan kegiatan untuk mengkonsumsi sayur dan buah dengan membawa bekal sehat yang dikonsumsi oleh responden
2. Bagi tenaga kesehatan
 - a. Memberikan informasi tentang sayur dan buah melalui edukasi dalam bentuk yang menarik berupa flash card atau kartu bergambar supaya anak lebih tertarik dan lebih cepat memahami